

**KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN PANTAI
MAPADDEGAT SEBAGAI WISATA REKREASI PANTAI**

*(Wilayah Studi : Desa Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten
Kepulauan Mentawai)*

Tugas Akhir

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Pembimbing : Dr.Ir.Haryani.MTP

OLEH :

ARYA HERMAWAN

181001531005



**Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Padang
2025**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : J. Sumatera Utara Kawang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051078 - 7052080 Fax. 7055475
Kampus II : J. Bagindo Ardi Ciri, Di Pesisir Air Parah, Padang 25170 Telp. (0751) 463250
Kampus III : J. Clapham Medan No.19, Di Mangrove, Padang 25145 Telp. (0751) 7054257 Fax. 7051351
e-mail : info@ubh.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **ARYA HERMAWAN**

NPM : **1810015311005**

Judul Tugas Akhir : **Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat
Sebagai Wisata Rekreasi Pantai Pada Desa Tuapejat Kecamatan
Sipora Utara kabupaten Kepulauan Mentawai**

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Ir. Haryani, MTP

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan

Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc (Eng)

Diketahui Oleh :

Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Ketua Program Studi

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

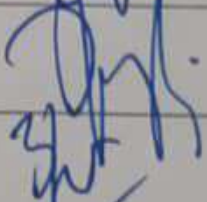
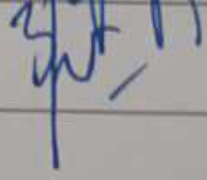
BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Selasa tanggal 4 bulan September 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **ARYA HERMAWAN**
NPM Mahasiswa : 1810015311005
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP
Jenjang Program : S-1
Judul skripsi : Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat
Sebagai Wisata Rekreasi Pantai

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B+**

Ditetapkan di Padang
Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Dr. Ir. Haryani, MTP	
Penguji I	Dr. Harne Julianti Tou, ST.,MT	
Penguji II	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

PERSETUJUAN PUBLIKASI

KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN PANTAI MAPADDEGAT SEBAGAI WISATA REKREASI PANTAI

**Arya Hermawan
1810015311005**

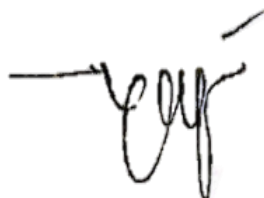
Abstrak

Pantai Mapaddegat yang terletak di Desa Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, merupakan kawasan strategis pariwisata bahari dengan potensi pengembangan wisata rekreasi pantai. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya menunjukkan besarnya daya tarik kawasan ini. Namun, pengembangan pariwisata perlu memperhatikan kesesuaian kawasan dan daya dukung lingkungan agar kelestarian ekosistem tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian dan daya dukung Pantai Mapaddegat sebagai destinasi wisata rekreasi pantai. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran dengan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan parameter kesesuaian wisata pantai menurut Yulianda (2019) yaitu: tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kedalaman perairan, kecerahan perairan, kecepatan arus, kemiringan pantai, penutupan lahan pantai, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar, serta perhitungan daya dukung kawasan (DDK). Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pantai Mapaddegat memiliki kondisi fisik pantai berpasir putih dengan lebar pantai >15 meter, kedalaman perairan dangkal (0–3 meter), kecerahan tinggi, serta arus relatif tenang sehingga mendukung berbagai aktivitas wisata seperti berenang, berjemur, dan bermain pasir. Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) yang diperoleh menempatkan kawasan ini pada kategori “Sesuai” untuk wisata rekreasi pantai. Sementara itu, perhitungan daya dukung kawasan menghasilkan kapasitas maksimal 271 orang per hari. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pantai Mapaddegat mampu menampung wisatawan dalam jumlah cukup besar tanpa menimbulkan tekanan berlebih terhadap ekosistem. Dengan demikian, Pantai Mapaddegat berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata rekreasi pantai yang berkelanjutan, dengan catatan pengelolaan harus memperhatikan kapasitas daya dukung lingkungan dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Kata Kunci: Kesesuaian Wisata, Daya Dukung, Wisata Rekreasi.

Menyetujui Hasil Penelitian dengan judul di atas untuk di publikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Haryani, MTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat Sebagai Wisata Rekreasi Pantai” Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dorongan dan dukungan yang telah diberikan dari semua pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak (Alm) Zulkifli dan Ibu Suhaimi Sebagai Orang Tua Penulis Yang Telah Memberikan Saya Dukungan Selama ini perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir.
3. Ibu Dr.Ir.Haryani, MTP Sebagai Dosen Pembimbing Yang telah Membantu Dan Berusaha Keras Dalam Membimbing Penulis Hingga Akhir.
4. Ibu Dr. Harne Julianti Tou S.T, M.T selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam laporan tugas akhir.
5. Ibu Era Triana S.T, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta dan juga sebagai penguji.
6. Ibu Nori Yusri, ST., M.Si. sebagai pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini
7. Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Putra Nesia, S.T,M.T selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
8. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota.
9. Terima kasih kepada Teman Angkatan 18 yang sudah memberi support saya tanpa saya sebutkan satu persatu.

Padang, September 2025

Arya Hermawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR	3
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Sasaran	3
1.5. Ruang Lingkup	4
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.5.2. Ruang Lingkup Materi	6
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.6.1. Metode Pendekatan	6
1.6.2. Metode Pengumpulan Data	6
1.6.3. Metode Analisis.....	7
1.7. Variabel Penelitian	11
1.8. Kerangka Berpikir	13
1.9. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II STUDI LITERATUR.....	15
2.1. Pariwisata	15
2.2. Ekowisata	19
2.3. Rekreasi	22
2.3.1. Pantai	23
2.3.2. Unsur Wisata Rekreasi Pantai	24
2.3.3. Rekreasi Pantai	27

2.3.4. Wisata Rekreasi Pantai	28
2.4. Metode Analisis.....	29
2.4.1. Metode Analisis Kesesuaian Lahan Pantai Sebagai Wisata Rekreasi	
29	
2.4.2. Metode Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Rekreasi Pantai	33
2.5. Kesesuaian Lokasi Wisata.....	36
2.6. Indeks Kesesuaian Wisata Rekreasi Pantai	37
2.7. Daya Dukung.....	38
2.8. Daya Dukung Wisata	39
BAB III GAMBARAN UMUM	41
3.1. Batas Administrasi	41
3.1.1. Kondisi Geografis Desa Tuapejat.....	41
3.1.2. Kondisi Geografis Kawasan Pantai Mapaddegat	41
3.2. Aspek Fisik Kawasan Pantai Mapaddegat	46
3.2.1. Tipe Pantai.....	46
3.2.2. Lebar Pantai.....	48
3.2.3. Material Dasar Perairan.....	51
3.2.4. Kedalaman Perairan.....	53
3.2.5. Kecerahan Perairan.....	55
3.2.6. Kecepatan Arus	57
3.2.7. Kemiringan Pantai	59
3.2.8. Penutupan Lahan	62
3.2.9. Biota Berbahaya	64
3.2.10. Ketersediaan Air T awar.....	66
3.3. Aspek Pengelolaan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	68
3.3.1. Jumlah Kunjungan pantai Mapaddegat	68

3.3.2. Waktu Operasional Pantai Mapaddegat	68
BAB IV ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN PANTAI MAPADDEGAT SEBAGAI WISATA REKREASI.....	69
4.1. Aspek Kesesuaian Kawasan Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi	69
4.1.1. Analisis Tipe Pantai.....	69
4.1.2. Analisis Lebar Pantai.....	72
4.1.3. Analisis Material Dasar Perairan.....	75
4.1.4. Analisis Kedalaman Perairan	78
4.1.5. Analisis Kecerahan Perairan.....	81
4.1.6. Analisis Kecepatan Arus Perairan	84
4.1.7. Analisis Kemiringan Pantai.....	87
4.1.8. Analisis Penutupan lahan Pantai	90
4.1.9. Analisis Biota Berbahaya	93
4.1.10. Analisis Ketersediaan Air Tawar.....	96
4.1.11. Kesesuaian Pantai Mappaddegat Sebagai Wisata rekreasi Pantai.	99
4.2. Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Mapaddegat	103
4.2.1. Daya Dukung Wisata Rekreasi Kawasan Pantai Mapaddegat	103
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	108
5.1. Kesimpulan.....	108
5.2. Rekomendasi	108
DAFTAR PUSATAKA	110
DAFTAR LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai.....	7
Tabel 1. 2 Standar Daya Dukung Kawasan Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai.....	9
Tabel 1. 3 Prediksi waktu yang dibutuhkan dalam Kegiatan wisata.....	10
Tabel 1. 4 Kebutuhan data	12
Tabel 2. 1 Standar Analisis Kawasan Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai.....	29
Tabel 3. 1 Tipe Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	46
Tabel 3. 2 Lebar Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	48
Tabel 3. 3 Klasifikasi Lebar Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	49
Tabel 3. 4 Material Dasar Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	51
Tabel 3. 5 Kedalaman Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	53
Tabel 3. 6 Kecerahan Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	55
Tabel 3. 7 Kecepatan Arus Kawasan Perairan Pantai Mapaddegat	57
Tabel 3. 8 Kemiringan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	59
Tabel 3. 9 Klasifikasi Kemiringan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	60
Tabel 3. 10 Tutupan Lahan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	62
Tabel 3. 11 Sebaran Biota Laut Kawasan Perairan Pantai Mapaddegat	64
Tabel 3. 12 Ketersediaan Air Tawar	66
Tabel 3. 13 Klasifikasi Ketersediaan Air Tawar.....	66
Tabel 3. 14 Jumlah Kunjungan harian Kawasan Pantai mapaddegat	68
Tabel 4. 1 Aspek Analisis Tipe Pantai	69
Tabel 4. 2 Data Tipe Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	69
Tabel 4. 3 Analisis tipe Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	70
Tabel 4. 4 Analisis Aspek Lebar Pantai	72
Tabel 4. 5 Klasifikasi Lebar Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	72
Tabel 4. 6 Analisis Lebar Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat.....	72
Tabel 4. 7 Analisis Aspek Material Dasar Perairan	75
Tabel 4. 8 Material Dasar Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	75
Tabel 4. 9 Analisis Material dasar Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	76
Tabel 4. 10 Analisis Aspek Kedalaman Perairan.....	78
Tabel 4. 11 Kedalaman Laut Pantai Mapaddegat	78

Tabel 4. 12 Analisis Kedalaman Perairan Pantai Mapaddegat	79
Tabel 4. 13 Analisis Aspek Kecerahan Perairan	81
Tabel 4. 14 Kecerahan Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	81
Tabel 4. 15 Analisis Kecerahan Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	82
Tabel 4. 16 Analisis Aspek Kecepatan Arus	84
Tabel 4. 17 Kecepatan Arus Kawasan Pantai Mapaddegat	84
Tabel 4. 18 Analisis Kecepatan Arus Kawasan Pantai Mapaddegat	84
Tabel 4. 19 Analisis Aspek Kemiringan Pantai	87
Tabel 4. 20 Kemiringan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	87
Tabel 4. 21 Analisis kemiringan Pantai Kawasan Pantai mapaddegat	88
Tabel 4. 22 Analisis Aspek Penutupan Lahan	90
Tabel 4. 23 Tutupan Lahan Kawasan Wisata Pantai Mapaddegat	90
Tabel 4. 24 Analisis Tutupan Lahan Pantai Kawasan wisata rekreasi Pantai	90
Tabel 4. 25 Biota Berbahaya pada Kawasan Pantai Mapaddegat	93
Tabel 4. 26 Analisis Biota Berbahaya Pada Kawasan Pantai Mapaddegat	94
Tabel 4. 27 Analisis Aspek Ketersediaan Air Tawar	96
Tabel 4. 28 Jarak Ketersediaan Air Tawar Pada Kawasan Pantai Mapaddegat	96
Tabel 4. 29 Analisis Ketersediaan Air Tawar Pada Kawasan Pantai Mapaddegat	96
Tabel 4. 30 Indeks Kesesuaian Kawasan Pantai Mapaddegat Sebagai Wisata Rekreasi Pantai	99
Tabel 4. 31 Daya Dukung Kawasan Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai	104
Tabel 4. 32	104
Tabel 4. 33 Analisis Daya Dukung Terhadap Wisata Rekreasi Pantai	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Kawasan Pantai Mapaddegat	5
Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir.....	13
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	43
Gambar 3. 2 Peta Orientasi Kawasan Pantai Mapaddegat	44
Gambar3. 3 Peta Delinasi Kawasan Pantai Mapaddegat	45
Gambar 3. 4 Peta Tipe Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	47
Gambar 3. 5 Peta Lebar pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	50
Gambar 3. 6 Peta Material Dasar Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	52
Gambar 3. 7 Peta Kedalaman Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	54
Gambar 3. 8 Kecerahan Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	56
Gambar 3. 9 Kecepatan Arus Kawasan Pantai Mapaddegat.....	58
Gambar 3. 10 Peta Kemiringan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	61
Gambar 3. 11 Penutupan Lahan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	63
Gambar 3. 12 Sebaran Biota Pada Pantai Mapaddegat.....	64
Gambar 3. 13 Peta Biota Berbahaya Kawasan Pantai Mapaddegat.....	65
Gambar 3. 14 Ketersediaan Air Tawar Kawasan Pantai Mapaddegat.....	67
Gambar 4. 1 Peta Analisis Tipe Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	71
Gambar 4. 2 Peta Analisis Lebar Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	74
Gambar 4. 3 Peta Analisis Material Dasar Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat	77
Gambar 4. 4 Peta Analisis Kedalaman Perairan Kawasan Pantai mapaddegat	80
Gambar 4. 5 Analisis Kecerahan Perairan Kawasan Pantai Mapaddegat.....	83
Gambar 4. 6 Peta Kecepatan Arus Kawasan Pantai Mapaddegat.....	86
Gambar 4. 7 Peta Analisis Kemiringan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	89
Gambar 4. 8 Peta Analisis Penutupan Lahan Pantai Kawasan Pantai Mapaddegat	92
Gambar 4. 9 Peta Analisis Biota Berbahaya Kawasan Pantai Mapaddegat.....	95
Gambar 4. 10 Peta Analisis Ketersediaan Air Tawar Kawasan Pantai mapaddegat	98

Gambar 4. 11 Kesesuaian Kawasan Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi Pantai.....	102
Gambar 4. 12 Peta Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat Sebagai Wisata Rekreasi Pantai.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang Nomor 10 tahun 2009, Pariwisata adalah kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah. Pariwisata sebagai satu kesatuan unsur terdiri dari wisatawan, destinasi wisata, perjalanan wisata, industri dan sebagainya (Kemenkumham, 2009). Pariwisata merupakan salah satu point penting bagi pengembangan suatu wilayah dalam meningkatkan perekonomian atau pendapatan asli daerah, dan juga memiliki peran penting dalam pembangunan nasional (Rani, 2014).

Menurut Yulianda, kesesuaian lahan adalah kecocokan suatu lahan yang memiliki potensi sumber daya dan peruntukannya, sehingga kegiatan pariwisata memiliki sumber daya dan kebutuhan lingkungan yang sesuai.

Menurut Cooper et al, Daya dukung dalam sebuah kawasan wisata didefinisikan sebagai tingkat kehadiran pelaku pariwisata (wisatawan) yang dapat menimbulkan dampak pada masyarakat setempat, lingkungan, dan ekonomi yang masih dapat ditoleransi baik oleh masyarakat maupun wisatawan itu sendiri dan memberikan jaminan sustainability pada masa mendatang (Hilma, 2013).

Untuk itu dalam menunjang kegiatan pariwisata perlu memperhatikan kesesuaian lahan serta dilakukan pengkajian terhadap kapasitas kunjungan maksimum yang dapat diterima oleh obyek wisatanya agar meminimalisir dampak buruk lingkungan yang diakibatkan karna banyaknya jumlah pengunjung atau isu overtourism. Overtourism adalah suatu kondisi dimana jumlah wisata di suatu destinasi wisata dianggap terlalu tinggi oleh masyarakat setempat sehingga mulai dirasa mengganggu aktivitas masyarakat sekitar kawasan pariwisata antaranya ketika ruang publik dan jalan umum menjadi macet karena kendaraan wisata, ketika satwa liar makin takut muncul, ketika wisatawan gagal melihat landmark suatu destinasi akibat padatnya jumlah kunjungan wisatawan, kualitas lingkungan rendah akibat kerusakan

lingkungannya, hal ini jika tidak dibatasi akan memberikan dampak yang buruk yang lebih besar pada kawasan tersebut (Andy, 2021). Maka dari itu dalam mendukung kegiatan pariwisata harus memperhatikan kesesuaian wisata serta daya dukung suatu kawasan pariwisata tersebut sehingga dapat meminimalisir timbulnya dampak negatif dan lingkungan tetap terjaga dengan kenyamanan pengunjung bisa terpenuhi.

Pesisir di Indonesia dikenal punya potensi wisata yang sangat besar, terutama pantai-pantai yang menawarkan keindahan alam. Pantai Mapaddegat, yang terletak di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, merupakan salah satu contohnya. Kabupaten ini terkenal dengan keindahan alamnya, termasuk pulau-pulau kecil dan surga bagi para peselancar. Dengan keindahan panorama yang memukau, Pantai Mapaddegat menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Namun, di balik pesonanya, kawasan ini juga menghadapi tantangan, terutama berkaitan dengan status sebagai kawasan kumuh yang mengelilinginya.

Kawasan Pantai Mappaddegat merupakan kawasan strategis wisata yang telah ditetapkan pada Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2025-2045 dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan Kawasan wisata Bahari yang memiliki potensi pengembangan dalam aspek wisata perairan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai, jumlah pengunjung wisatawan di Pantai Mapaddegat mengalami tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, tercatat sekitar 5.000 pengunjung datang ke pantai ini, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Ini menunjukkan bahwa Pantai Mapaddegat memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata utama di Kepulauan Mentawai. Selain itu, fasilitas penunjang seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat juga sangat berpengaruh dalam menunjang kenyamanan para pengunjung. Saat ini, fasilitas yang tersedia di sekitar Pantai Mapaddegat masih terbatas.

Dari sisi lingkungan, penting untuk memastikan bahwa pengembangan wisata di Pantai Mapaddegat tidak merusak ekosistem yang ada. Kesesuaian

Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi dan daya dukung nya harus di perhatikan secara baik karena penting untuk menjaga keindahan alam dan ekosistem lingkungannya agar menjadi daya tarik tersendiri sebagai wisata pantai.

Dengan semua pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian Pantai Mapaddegat sebagai destinasi wisata rekreasi pantai. Dengan penelitian ini di harapkan untuk dapat menilai tingkat kesesuaian lahan dan daya dukung terhadap kegiatan wisata rekreasi pantai

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dijabarkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- A. Apakah Kawasan Pantai Mapaddegat telah sesuai sebagai kawasan wisata rekreasi pantai?
- B. Bagaimana daya dukung kawasan Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi pantai?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui apakah kawasan Pantai Mapaddegat telah sesuai untuk wisata rekreasi Pantai.
- B. Untuk mengetahui daya dukungnya Kawasan Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi pantai.

1.4. Sasaran

Adapun sasaran yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui kesesuaian pengembangan Kawasan Wisata Pantai Mapaddegat sebagai wisata rekreasi.
- B. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan yang sesuai dengan pengetahuan dari daya dukung wisata pantainya

1.5. Ruang Lingkup

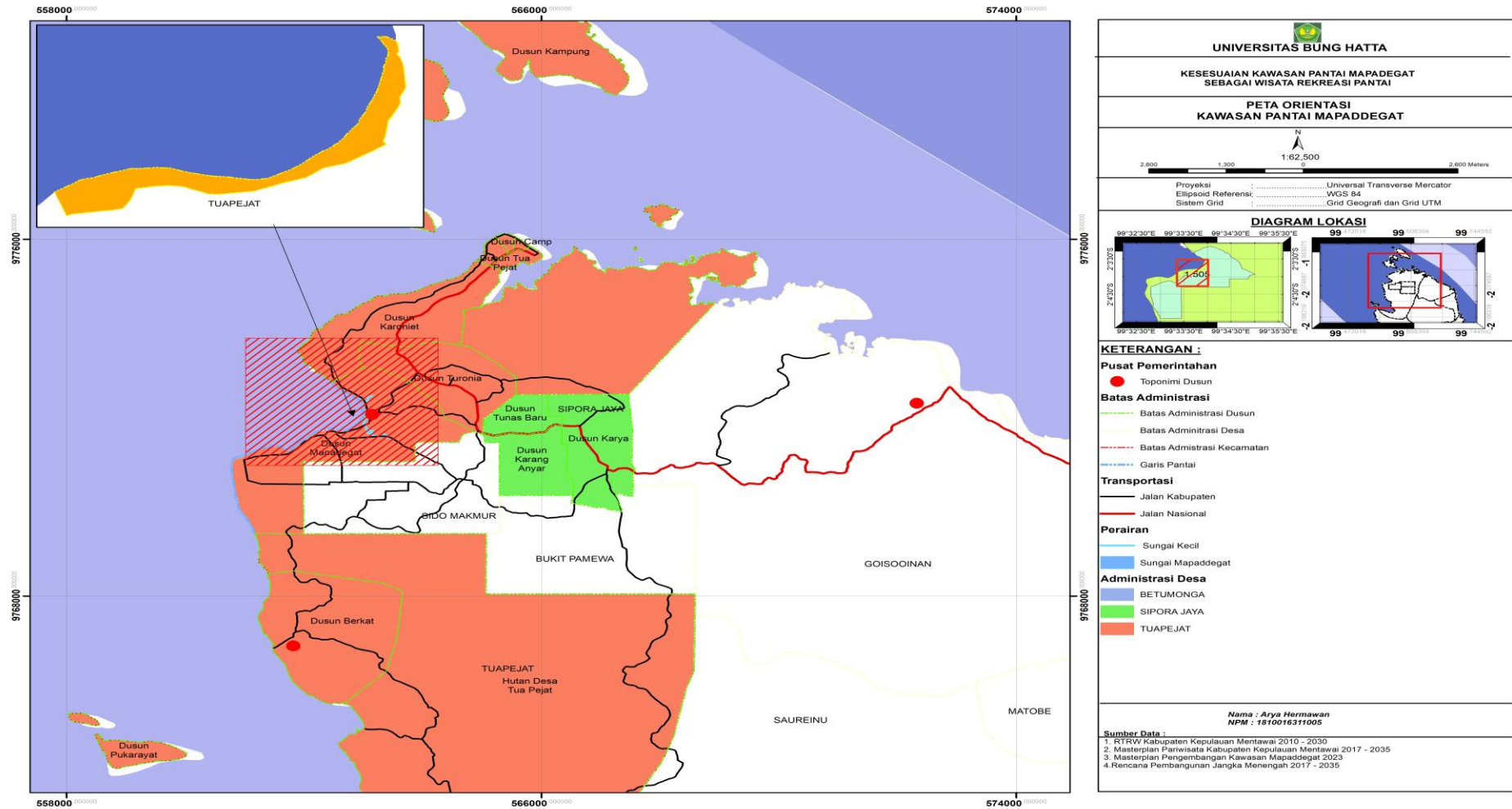
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah

Desa Tuapejat adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 86,52 km², Desa Tuapejat memiliki populasi sekitar 5.213 jiwa pada tahun 2023.

- Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Metode.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Bunga Laut.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Saurenuk.

Adapun ruang lingkup wilayah dalam pembahasan penelitian ini berada di Desa Tua Pejat yang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kawasan wisata Pantai Mapaddegat yang merupakan salah satu objek wisata dari Kawasan wisata Mapaddegat dengan luas 7.07 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kawasan Pantai Mapaddegat** berikut.

Gambar 1. 1 Peta Orientasi Kawasan Pantai Mapaddegat



1.5.2. Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas untuk studi ini adalah hal-hal yang dapat membantu dalam penyelesaian permasalahan kawasan studi yaitu apakah Pantai Mapaddegat sesuai sebagai wisata rekreasi Pantai.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam “Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai Mapaddegat Sebagai Wisata Rekreasi Pantai.” Penelitian ini merupakan penelitian campuran (*mix method*) dengan pendekatan deskriptif menurut Nawawi (2015). Dalam metode analisis deskripsi kuantitatif, metode tersebut terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang beragam dari berbagai aspek yang terkait untuk membentuk gambaran atau situasi terkini dari wilayah penelitian, kemudian menggunakan pedoman analisis untuk wisata rekreasi pantai.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian yaitu:

A. Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dengan pertanyaan yang diajukan langsung kepada responden. Wawancara dapat terstruktur, terbuka atau berskala.

B. Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati kondisi lapangan. Pengamatan dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif.

1.6.3. Metode Analisis

A. Analisis Kesesuaian Wisata Rekreasi Pantai Mapaddegat

Analisis indeks kesesuaian wisata (IKW) bertujuan untuk mengetahui suatu kawasan wisata yang sudah sesuai atau belum dalam pengelolaannya. Menurut Yulianda 2007 dalam Rudianto rumus yang digunakan untuk kesesuaian wisata pantai adalah sebagai berikut.

$$IKW = \sum_{i=1}^n (Bi \times Si)$$

Keterangan:

IKW = Indeks kesesuaian wisata

n = Banyaknya parameter kesesuaian

Bi = Bobot parameter ke – i

Si = Skor parameter ke - i

Penentuan berdasarkan perkalian skor dan bobot yang dijumlahkan dari setiap parameter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 1. 1 Indeks Kesesuaian Wisata Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai

No	Parameter	Bobot	Kategori	Skor
1	Tipe Pantai	0.200	Pasir Putih	3
			Pasir Putih campur Karang	2
			Pasir Hitam Sedikit Terjal	1
			Lumpur,berbatu, Terjal	0
2	Lebar pantai (Meter)	0.200	> 15 Meter	3
			10 - 15 Meter	2
			3 - 10 Meter	1
			< 3 Meter	0
3	Material dasar perairan	0.170	Pasir	3
			Karang Berpasir	2
			Pasir Berlumpur	1
			Lumpur, Lumpur berpasir	0
4	Kedalaman Perairan (meter)	0.125	0 - 3 Meter	3
			3 - 6 Meter	2
			6 - 10 Meter	1
			> 10 Meter	0
5	Kecerahan Perairan (%)	0.125	> 80 %	3
			50 - 80%	2
			20 - 50%	1
			>20%	0
6	Kecepatan Arus (m/dtk)	0.080	0 - 17 m/dtk	3
			17 - 34 m/dtk	2
			34 - 51 m/dtk	1
			> 51 m/dtk	0
7	Kemiringan Pantai (derajat)	0.080	< 10	3
			10 - 25	2
			25 - 45	1
			> 45	0
8		0.010	Kelapa, Lahan terbuka	3

No	Parameter	Bobot	Kategori	Skor
	Penutupan Lahan Pantai		Semak belukar rendah, Savana	2
			Belukar tinggi	1
			Hutan Bakau, pemukiman, Pelabuhan	0
9	Biota Berbahaya	0.005	Tidak Ada	3
			Bulu Babi	2
			Bulu Babi, Ikan Pari	1
			Bulu Babi, Ikan Pari, Lepu, Hiu	0
10	Ketersediaan Air Tawar (Km)	0.005	< 0,5 Km	3
			0,5 - 1 Km	2
			1 - 2 Km	1
			> 2 Km	0

Sumber: Yulianda (2019)

Keterangan :

Sangat Sesuai = Sangat Sesuai dengan nilai > 2,5 IKW

Sesuai = Cukup Sesuai dengan nilai 2,0 - 2,5 IKW

Tidak Sesuai = Sesuai bersyarat dengan nilai 1 - 2.0 IKW

Sangat Tidak Sesuai = Tidak Sesuai <1 IKW

Kategori Sangat Sesuai adalah kategori kesesuaian yang tidak memiliki batasan yang signifikan untuk penggunaan berkelanjutan tertentu atau hanya memiliki batasan yang kurang signifikan tetapi tidak berpengaruh signifikan.

Kategori Sesuai adalah kelas sensibilitas yang memiliki komponen pembatas yang agak serius untuk pemanfaatan fungsional kegiatan khusus dengan cara yang praktis. Unsur-unsur pembatas ini akan mempengaruhi kepuasan kegiatan pariwisata dan keuntungan yang diperoleh serta meningkatkan komitmen terhadap pariwisata.

Kategori Tidak sesuai adalah kelas kesesuaian yang memiliki komponen pembatas ekstra yang harus dipenuhi. Faktor-faktor pembatas ini akan mengurangi kepuasan sehingga untuk kegiatan pariwisata, faktor-faktor pembatas ini harus benar-benar dipusatkan dengan lebih cermat sehingga ketergantungan ekologis dapat dipertahankan. Kategori Sangat Tidak Sesuai adalah kategori kesesuaian dengan pembatasan yang berat atau permanen yang mencegah.

B. Analisis Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat

Metode analisis yang digunakan ialah analisis daya dukung wisata yang dimana penghitungan daya dukung kawasan wisata pantai dilakukan menggunakan rumus

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

Keterangan : DKK = Daya Dukung Kawasan

K = Potensi ekologis pengunjung wisata per satuan unit area

Lp = Luas atau panjang area yang dapat dimanfaatkan

Lt = Unit area untuk kategori tertentu

Wt = Waktu yang di sediakan kawasan untuk kegiatan wisata dalam 1 hari

Wp = Waktu yang dihabiskan wisatawan untuk kegiatan tertentu.

Potensi ekologis wisatawan ditentukan oleh kondisi sumber daya dan jenis kegiatan yang dilakukan. Luas suatu area yang dapat digunakan oleh wisatawan ditentukan dengan mempertimbangkan kemampuan alam dalam memberi toleransi kepada wisatawan sehingga keaslian sumber daya alam akan tetap terjaga. Potensi ekologis wisatawan dan luas area kegiatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 Standar Daya Dukung Kawasan Pantai Sebagai Wisata Rekreasi Pantai

Kegiatan	Pengunjung	Unit Area (Lt)	Keterangan
Rekreasi Pantai	1 Orang	25 Meter	1 orang Setiap 25 m Sepanjang Pantai

Sumber : Yulianda (2019)

Variabel K adalah faktor kunci dalam menentukan daya dukung kawasan wisata. K merepresentasikan jumlah maksimal wisatawan yang dapat ditampung dalam Jarak tertentu tanpa mengakibatkan kerusakan lingkungan atau menurunkan kualitas kenyamanan pengunjung. Nilai K sangat bergantung pada jenis kegiatan wisata serta kondisi ekosistem yang ada. Misalnya, pada kegiatan rekreasi pantai, seorang pengunjung diperkirakan memerlukan area minimal 25 meter agar tidak saling berdesakan dan tetap bisa menikmati suasana pantai. Sedangkan untuk berenang atau snorkeling, ruang yang dibutuhkan biasanya lebih kecil, misalnya 25 m² per orang.

Berdasarkan Hal itu K tidak bisa digantikan dengan data jumlah pengunjung harian. Hal ini karena K adalah batas ekologis teoretis berdasarkan standar kebutuhan ruang per orang, sedangkan jumlah pengunjung harian adalah data aktual pemanfaatan kawasan. Data pengunjung hanya berfungsi untuk membandingkan apakah jumlah wisatawan di lapangan melebihi atau masih berada dalam batas yang ditentukan oleh K. Dengan kata lain, K berfungsi sebagai acuan kapasitas, sementara jumlah pengunjung menunjukkan realitas di lapangan

Variabel Lp adalah luas atau panjang area yang benar-benar dapat digunakan oleh wisatawan untuk beraktivitas. Tidak semua bagian kawasan pantai atau perairan bisa dimanfaatkan, karena ada yang mungkin berbahaya, tererosi, ditumbuhi vegetasi rapat, atau dilindungi untuk alasan konservasi. Oleh karena itu, hanya area yang secara nyata bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wisata saja yang dihitung dalam Lp.

Dalam praktik pengelolaan, Lp dapat digantikan dengan hasil delineasi lokasi yang telah ditetapkan. Delineasi ini biasanya dilakukan melalui pemetaan spasial, survei lapangan, atau keputusan pengelola kawasan, sehingga area pemanfaatan ditentukan secara jelas dan terukur. Misalnya, dari total panjang pantai 1 km, hanya 600 meter yang ditetapkan sebagai zona rekreasi berdasarkan delineasi, maka nilai Lp yang digunakan dalam rumus daya dukung adalah sepanjang 600 meter tersebut. Dengan demikian, Lp menjadi lebih akurat karena didasarkan pada batas ruang yang sudah ditentukan secara resmi maupun teknis

Tabel 1. 3 Prediksi waktu yang dibutuhkan dalam Kegiatan wisata

Kegiatan	Waktu yang Dibutuhkan Dalam Kegiatan Wisata	Total Waktu Yang disediakan Kawasan dalam 1 hari
Rekreasi Pantai	3 Jam	6 Jam

Sumber : Yulianda (2019)

Waktu kegiatan wisatawan (Wp) dihitung berdasarkan lamanya waktu yang dihabiskan oleh wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Prediksi waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan wisata disajikan pada Tabel berikut:

Hasil dari perhitungan daya dukung kawasan adalah jumlah pengunjung per hari. Setelah mengetahui nilai daya dukung kawasan perlu Kepariwisataa bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi wisatawan dan penduduk setempat sebagai perbaikan yayasan dan kantor olahraga atau kehidupan yang adil melalui ekonomi yang didapat dari lokasi wisata. (Pradipta, 2017) Namun dalam perkembangan kepariwisataan perlu ditinjau untuk daya dukung wisatanya. Menurut Nugraha dalam menyatakan bahwa daya dukung adalah konsep dasar yang dihasilkan untuk pengelolaan sumber daya alam dan iklim yang dapat dipertahankan, melalui sebagian dari kapasitasnya. Konsep daya dukung untuk menjamin agar kelestarian, keberadaan, dan fungsi suatu sumber daya alam tetap dapat terwujud, serta agar masyarakat atau pengguna sumber daya tersebut tetap sejahtera dan/atau tidak dirugikan (intergenerational welfare), maka konsep daya dukung dikembangkan secara primer. Karena kualitas lingkungan obyek wisata menentukan kepuasan wisatawan (Atana, 2018).

1.7. Variabel Penelitian

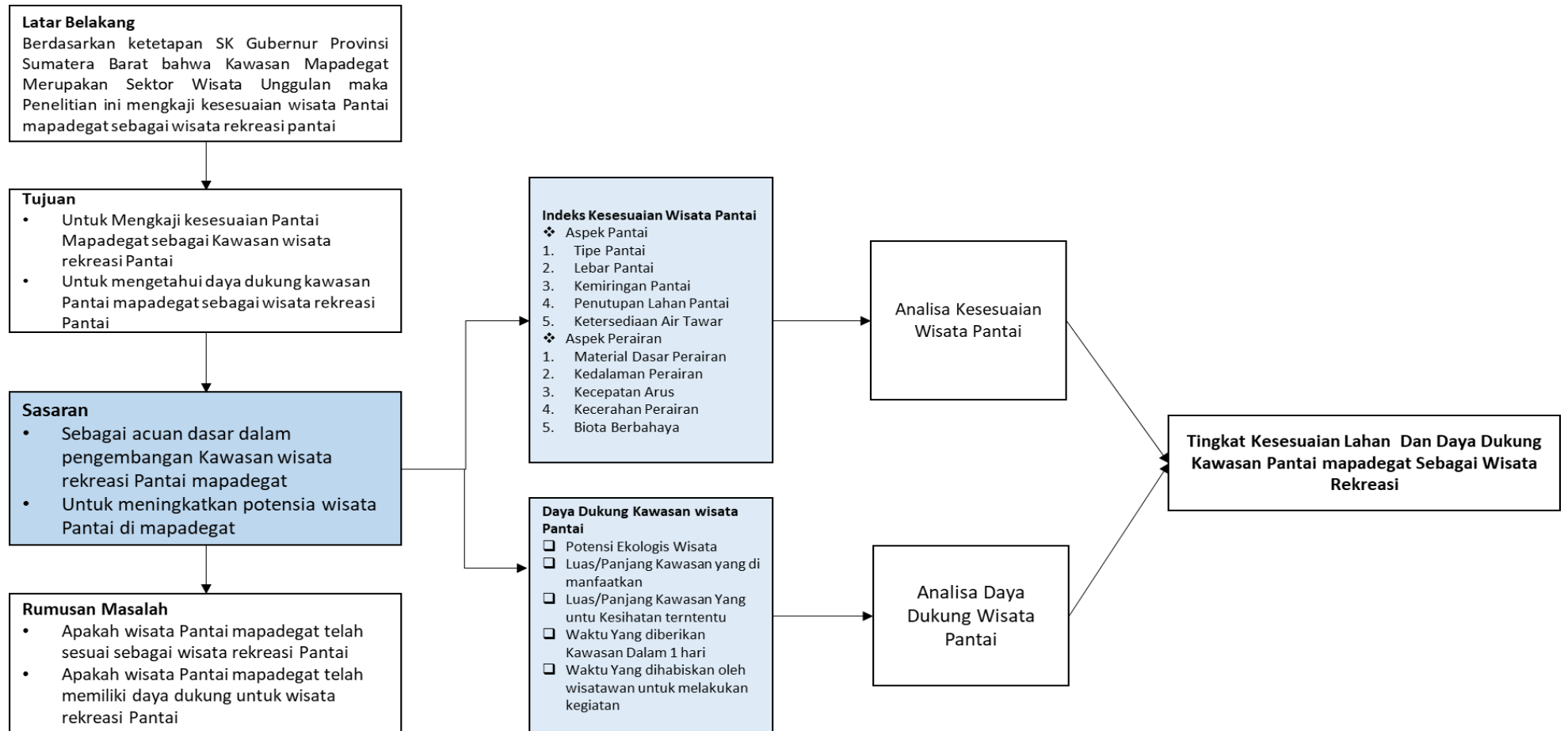
Menurut Sugiyono (2009), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Wirartha (2006) variabel sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teori dan ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Pada penelitian ini dikatakan variabel dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi variabel ordinal karena menunjukkan sistem rangking atau urutan dalam pembuatannya. Berdasarkan penjelasan diatas berikut merupakan tabel variabel penelitian.

Tabel 1. 4 Kebutuhan data

Variabel	Sub Variabel	Parameter
Kesesuaian Wisata Rekreasi Pantai	Aspek Pantai	Tipe Pantai
		Lebar Pantai
		Kemiringan Pantai
		Penutupan Lahan Pantai
		Ketersediaan Air Tawar
	Aspek Perairan	Material Dasar Perairan
		Kedalaman Perairan
		Kecerahan Perairan
		Kecepatan Arus Perairan
		Biota Berbahaya
Daya Dukung Kawasan Wisata Rekreasi Pantai	Potensi Ekologis Kunjungan	Potensi Ekologi Kunjungan
	Luas Area Kegiatan	Luas Area Kawasan/Panjang Area Kawasan Pantai Mapaddegat
	Unit Area Untuk Kegiatan	Luas Kawasan terhadap Aktivitas Wisata Pengunjung
	Waktu Yang di Sediakan Untuk Kawasan Selama 1 Hari	Waktu Yang diberikan Kawasan Untuk melakukan Aktivitas Rekreasi Pantai
	Waktu Yang Digunakan Pengunjung Untuk Kegiatan	Lama Waktu Aktivitas Rekreasi Pantai

Sumber : Yulianda (2019)

1.8. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

1.9. Sistematika Penulisan

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan wisata rekreasi pantai yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan hasil akhir penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah studi, berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, kependudukan, sarana dan prasarana serta profil wilayah studi.

BAB IV ANALISIS KESESUAIAN WISATA PANTAI DAN DAYA DUKUNG WISATA PANTAI MAPADDEGAT SEBAGAI WISATA REKREASI

Bab ini membahas mengenai analisis dan metode yang digunakan dalam studi terhadap Kesesuaian Wisata pantai Mapaddegat dan Daya Dukung Kawasan Pantai Mapaddegat.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil studi dan rekomendasi untuk pengembangan wisata Pantai Mapaddegat sebagai Pengembangan Wisata Rekreasi Pantai Mapaddegat